

**TINJAUAN TERHADAP KEMAMPUAN SERVIS ATAS DAN SMASH
BOLAVOLI ATLET SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PELAYARAN PADANG**

Satria Syah Putra, Hastria Effendi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang,
Padang, Indonesia
satriaputra734@gmail.com

Abstract

The problem with this research is the low ability of smash and service to cause the lack of achievement he achieved. With variable smash capabilities and top service capabilities. This study aims to determine the ability of smash and service for Padang Sailing vocational high schools.

This type of research is quantitative research. Where this research was carried out in Padang shipping vocational high school. The population of the study was 15 Pelangi vocational high school athletes, totaling 15 sons. The research sample is 15 sons with total sampling technique. The instrument used is the smash ability test and top service. Data analysis using quantitative techniques using descriptive analysis techniques.

The results were obtained: (1) diagonally smash medium category 7 (47%), less category 7 (47%) with an average acquisition of 53.2%. (2) less 9 (60%) frontal smash with average acquisition of 51.3%. (3) service for the medium category 8 (53%), with an average acquisition of 55.6%.

Keywords: Top service and Bolavoli samsh

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan smash dan servis atas menyebabkan kurangnya prestasi yang diraihinya. Dengan variabel kemampuan smash dan kemampuan servis atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan smash dan servis atas sekolah menengah kejuruan Pelayaran padang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan Pelayaran padang. Populasi penelitian adalah atlet sekolah menengah kejuruan Pelayaran padang yang berjumlah 15 orang putra. Sampel penelitian adalah 15 orang putra dengan teknik pengambilan sample total sampling. Instrumen yang digunakan tes kemampuan smash dan servis atas. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian diperoleh : (1) Smash diagonal kategori sedang 7 (47%), kategori kurang 7 (47%) dengan perolehan rata rata 53,2%. (2) smash frontal kategori kurang 9 (60%) dengan perolehan rata rata 51,3% . (3) servis atas kategori sedang 8 (53%), dengan perolehan rata rata 55,6%.

Kata kunci: Servis atas dan smash bolavoli

Pendahuluan

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia



dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan dirinya dari segala aspek, baik jasmaniah maupun rohaniyah.

“Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Kosasih, 1993:2)”.

“Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal (Kosasih, 1993:3)”. Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga diberikan dalam bentuk formal yakni termasuk kedalam kurikulum pendidikan sehingga harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian. Dengan demikian olahraga merupakan unsur pembinaan bangsa dan pembangunan bangsa. Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pengembangan olahraga prestasi, upaya dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta dalam rangka menciptakan iklim yang lebih mendorong masyarakat untuk berprestasi secara bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan olahraga.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Permainan bola voli kini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang telah digelar, baik tingkat nasional maupun internasional. Semua lapisan masyarakat, mulai dari usia anak-anak hingga dewasa, baik pria maupun wanita telah mengenal permainan bola voli. Sebagai permainan yang telah memasyarakat, permainan bola voli memiliki peraturan serta teknik-teknik dasar yang sudah semestinya dikuasai baik untuk kalangan pemula maupun kalangan profesional salah satunya adalah teknik *smash*. *Smash* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk melakukan serangan terhadap lawan dan mendapatkan poin guna memenangkan suatu pertandingan.



Dalam pembelajaran di sekolah masih banyak peserta didik yang belum bisa menguasai teknik *smash* karena disebabkan kurangnya pemahaman dan intensitas tatap muka yang terbatas. Sering kali peserta didik dalam melakukan *smash* bolavoli tidak mampu menyebrang dari net, dan bola tidak tepat sasaran pada daerah permainan bolavoli atau keluar dari lapangan permainan bolavoli. Hal tersebut dikarenakan perkenaan bolavoli dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa SMK Pelayaran Padang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup baik, khususnya untuk sarana permainan bolavoli. Di SMK Pelayaran Padang juga terdapat beberapa ekstrakurikuler sebagai penunjang dan penyaluran bakat para siswanya. Namun perkembangan olahraga di SMK Pelayaran Padang dapat dikatakan belum cukup membanggakan, karena masih jarang siswa yang mendapatkan prestasi terutama pada cabang olahraga bolavoli. Dalam permainan bolavoli siswa masih banyak mengalami kendala saat melakukan teknik *smash*. Permasalahan yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran bolavoli di SMK Pelayaran Padang adalah pada saat latihan *smash*, masih ada banyak siswa yang memiliki kemampuan *smash* kurang baik dan sebagian siswa lainnya memiliki kemampuan *smash* yang baik. Sering kali siswa dalam *smash* bola tidak mampu menyebrang dari net, dan bola tidak tepat sasaran pada daerah permainan bolavoli atau keluar dari lapangan permainan bolavoli. Hal tersebut dikarenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target. Mengingat bahwa dalam pembelajaran bolavoli di SMK Pelayaran Padang hanya diberikan teknik dasar saja dan tidak ada program latihan komponen komponen fisik, sehingga menyebabkan kurangnya keterampilan khususnya *smash* dalam bolavoli pada peserta didik di SMK Pelayaran Padang tersebut maka perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena dipengaruhi oleh perkenaan tangan dengan bola belum tepat atau disebabkan faktor lainnya.

Berdasarkan keterangan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk melihat gambaran yang berarti tentang kemampuan *smash* atlet bolavoli Sekolah Menengah Kejurusan Pelayaran Padang.

Metode

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Sukardi (2007:157) menyatakan "bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian bahwa berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya". Jadi, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Pelayaran Padang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat setelah selesai seminar proposal, penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Pelayaran Padang.

Hasil Penelitian

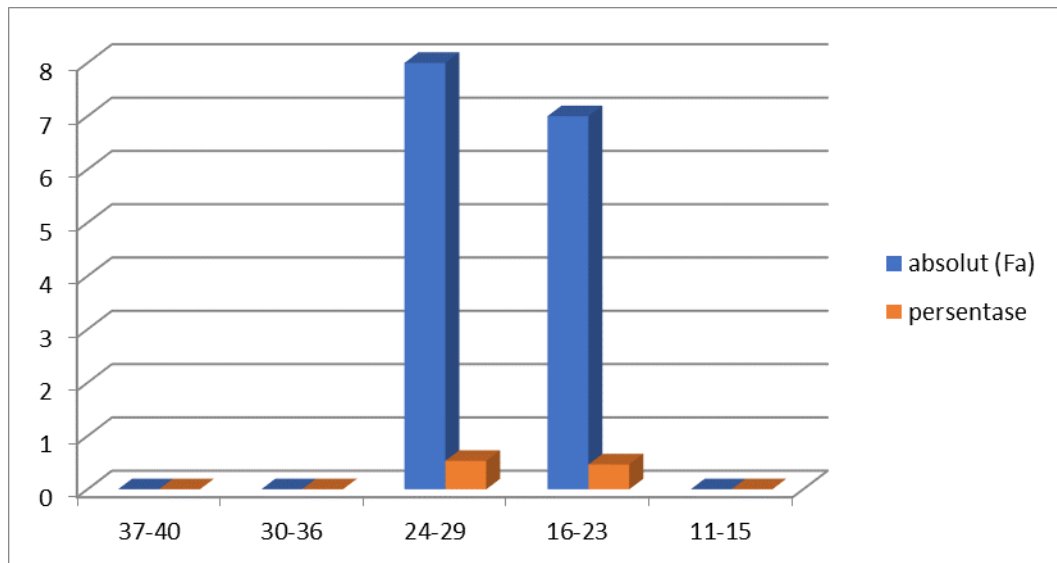
1. Servis Atas Bolavoli

Dari hasil penelitian yang dilakukan, semua data dianalisis secara statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan kemampuan servis atas dipeloreh nilai tertinggi 42 dan nilai terendah 30 menghasilkan rata rata (mean) = 55,6 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Kemampuan Servis Atas Bolavoli Pada SMK Pelayaran Padang

kelas interval	absolut (Fa)	persentase
37-40	0	0%
30-36	0	0%
24-29	8	53%
16-23	7	47%
11-15	0	0%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 15 orang atlet 8 orang (53%) memiliki kemampuan servis atas bolavoli berkisar antara 24-29 tergolong kategori sedang. Rata rata (mean) tingkat kemampuan servis atas bolavoli pada SMK Pelayaran Padang 55,6 tergolong kategori sedang. Agar lebih jelasnya data kemampuan servis atas bolavoli tersebut dapat dilihat pada gambar histogram berikut :



Gambar 1. Histogram Tingkat Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli Pada SMK Pelayaran Padang.

2. Smash Diagonal Bolavoli

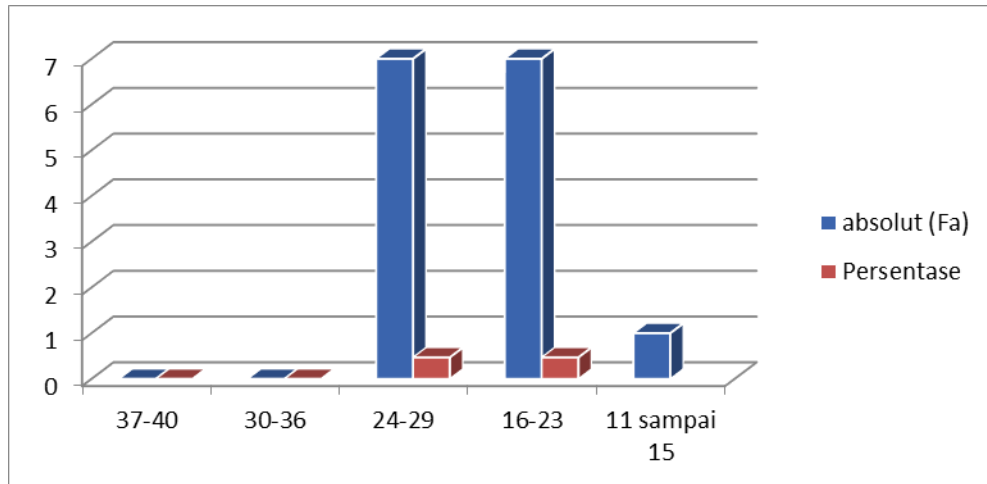
Dari hasil penelitian yang dilakukan, semua data dianalisis secara statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan kemampuan smash atas diagonal dipeloreh nilai tertinggi 41 dan nilai terendah 28 menghasilkan rata rata (mean) = 53,2 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Kemampuan Smash Diagonal Bolavoli Pada SMK Pelayaran Padang

No	kelas interval	absolut (Fa)	Persentase
1	37-40	0	0%
2	30-36	0	0%
3	24-29	7	47%
4	16-23	7	47%
5	11 -15	1	6%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 15 orang atlet 7 orang memiliki (47%) memiliki kemampuan smash diagonal bolavoli berkisar antara 24-29 tergolong kategori sedang, 7 orang (47%) memiliki kemampuan smash diagonal bolavoli berkisar antara 16-23 tergolong kategori kurang. Rata rata tingkat kemampuan smash diagonal bolavoli pada SMK Pelayaran Padang 53,2 tergolong kategori sedang.

Agar lebih jelasnya data kemampuan smash diagonal bolavoli tersebut dapat dilihat pada gambar histogram berikut :



Gambar 2. Histogram Tingkat Kemampuan Smash Diagonal Atlet Bolavoli Pada SMK Pelayaran Padang

3. Smash Frontal bolavoli

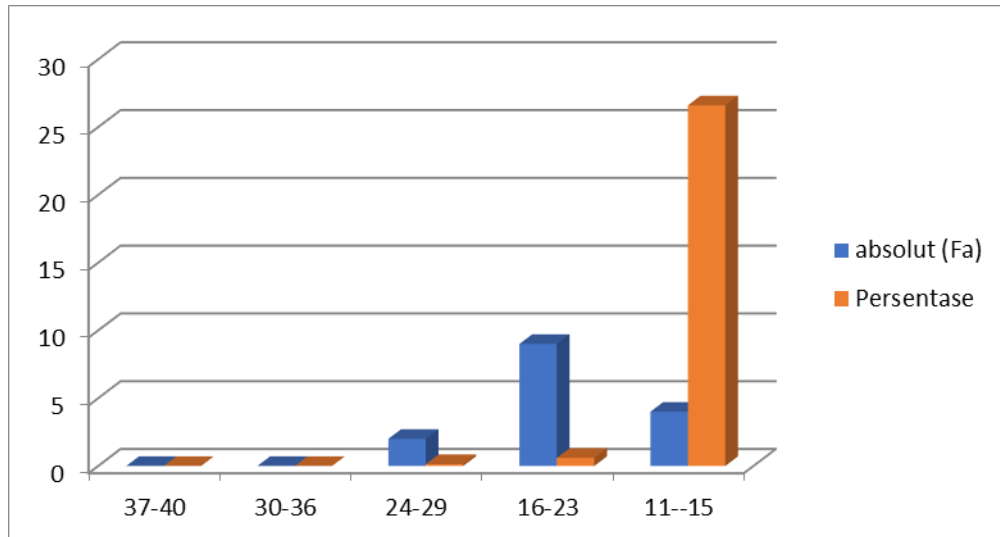
Dari hasil penelitian yang dilakukan, semua data dianalisis secara statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan kemampuan smash atas frontal dipeloreh nilai tertinggi 41 dan nilai terendah 28 menghasilkan rata rata (mean) = 51,3 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Smash Frontal Bolavoli Pada SMK Pelayaran Padang

No	kelas interval	absolut (Fa)	Persentase
1	37-40	0	0%
2	30-36	0	0%
3	24-29	2	13,4%
4	16-23	9	60%
5	11 -15	4	26,6%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 15 orang atlet 9 orang (60%) memiliki kemampuan smash frontal bolavoli berkisar antara 16-23 tergolong kategori kurang dimiliki oleh atlet bolavoli SMK Pelayaran Padang. Rata rata tingkat kemampuan smash frontal bolavoli pada SMK Pelayaran Padang 51,3 tergolong kategori sedang.

Agar lebih jelasnya data kemampuan smash frontal bolavoli tersebut dapat dilihat pada gambar histogram berikut :



Gambar 3. Histogram Tingkat Kemampuan Smash Frontal Atlet Bolavoli Pada SMK Pelayaran Padang

Pembahasan

Berdasarkan analisis dan olahan data mengenai “Tinjauan terhadap kemampuan smash dan servis atas bolavoli atlet SMK Pelayaran Padang” maka pada bab ini akan dijawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan-rumusan masalah yang telah diajukan bagaimana Tingkat kemampuan smash dan servis atas Bolavoli atlet SMK Pelayaran Padang? Agar lebih jelasnya jawaban dari pertanyaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Hasil penelitian menyimpulkan tingkat kemampuan servis atas atlet bolavoli SMK Pelayaran Padang yaitu kategori sedang 53%. Rata-rata tingkat kemampuan servis atlet bolavoli SMK Pelayaran Padang 55,6% tergolong kategori sedang. Artinya kemampuan servis atas bolavoli pada atlet SMK Pelayaran Padang belum maksimal artinya masih kurang dari apa yang telah diharapkan. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan servis atas bolavoli yang dilakukan oleh atlet. Pada pelaksanaan servis atas bolavoli banyak terjadi kesalahan yaitu bola yang diservis keluar dari daerah permainan sehingga skor dimiliki oleh lawan. Mudah mengambil bola yang diservis. Kegagalan servis serta kesalahan yang dilakukan oleh atlet bolavoli SMK Pelayaran Padang akan menyebabkan prestasi yang diperoleh tidak mendapatkan prestasi puncak. Kemampuan servis dalam

suatu pertandingan pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor yaitu menurut fisik yang Syafrudin (2011:80-81), “menyatakan fakto-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam yaitu dari diri atlet itu sendiri yaitu kemampuan fisik, teknik, taktik, dan kemampuan mentalnya. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar yaitu pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Selanjutnya untuk kemampuan smash diagonal, yaitu kategori sedang 7 (47%), kategori kurang 7 (47%). Rata rata yang dimiliki oleh atlet SMK Pelayaran Padang yaitu: 53,2% tergolong kategori sedang. Dapat disimpulkan kemampuan smash diagonal yang dimiliki atlet SMK Pelayaran Padang belum memenuhi harapan. Sedangkan kemampuan smash frontal yaitu: kategori kurang 9 (60%) dengan rata rata 51,3%. Dapat disimpulkan kemampuan smash frontal yang dimiliki oleh atlet SMK Pelayaran Padang belum memenuhi dengan apa yang diharapkan.

Kondisi fisik merupakan unsur dasar yang harus dimiliki disetiap atlet khususnya atlet SMK Pelayaran Padang untuk meraih suatu prestasi yang membanggakan. Kondisi fisik menunjukkan keadaan atau kemampuan fungsi jantung, paru, sistem peredaran darah, otot, sendi, dan lain sebagainya. Tanpa kondisi fisik yang bagus sulit untuk atlet untuk menguasai teknik servis atas bolavoli. Kata menguasai disini dapat diartikan telah memiliki tingkat keterampilan teknik dengan koordinasi gerak yang baik. Dilihat dari pelaksanaan servis atas bolavoli banyak kondisi fisik yang dibutuhkan yaitu seperti kekuatan melompat dan daya ledak otot tungkai pada saat melakukan lompatan ketika servis, dan daya ledak otot lengan ketika bola diservis, jika atlet memiliki kemampuan kondisi fisik tersebut maka kemampuan servis atas bolavoli yang dilakukan akan baik. Oleh sebab itu pelatih atlet SMK Pelayaran Padang harus memberikan latihan yang terprogram dan kontinyu untuk dapat meningkatkan kemampuan servis atas bolavoli.

Prestasi terbaik atlet merupakan hasil dari pembinaan dan latihan yang berikan kepada atlet melalui latihan-latihan dan kompetisi yang terprogram dengan baik dan terarah. Pencapaian prestasi olahraga bolavoli khususnya pada kemampuan servis atas bolavoli ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor dari pelatih yang gagal dalam suatu pertandingan, atau pengaruh iklim dan cuaca yang tidak kondusif. Selanjutnya menurut Syafrudin (2011:81) “menyatakan disamping itu banyak

atlet mengalami kegagalan dalam kompetisi disebabkan oleh gangguan faktor menu makanan (gizi) yang tidak sesuai dengan selera atlet baik sebelum maupun selama kompetisi berlangsung". Berdasarkan pendapat diatas bahwa seorang pelatih harus mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi atletnya kerana ini merupakan tugas seorang pelatih, pelatih bukan hanya memikirkan bagaimana program latihan berjalan dengan baik tapi semua hal yang berkaitan dengan seorang atlet.

Prasarana latihan adalah sumber daya pendukung yang berupa tempat/arena berolahraga dalam bentuk bangunan atau lahan beserta bangunan atau tanpa bangunan diatasnya, bangunan tersebut dapat berupa lapangan, gedung, sungai, pantai, dan lain-lain yang memiliki standar atau ukuran tertentu, dengan batas fisik yang jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk program kegiatan olahraga. Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Jadi sarana dan prasarana olahraga sangat menentukan terhadap pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah cabang olahraga, sebagai contoh pencapaian prestasi pada cabang olahraga bolavoli, khususnya pada pelaksanaan smash atas bolavoli. Ketersediaan sarana dan prasarana pada saat melakukan latihan bolavoli mempunyai dampak yang langsung terhadap proses pelaksanaan penyelenggaraan servis atas bolavoli tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian prestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan servis atas bolavoli yang dilakukan oleh atlet SMK Pelayaran Padang. Apabila seorang pelatih tidak mengetahui faktor tersebut akan menyulitkan untuk membawa timnya menuju juara. Oleh sebab itu harus dilakukan pembinaan latihan dengan program latihan yang baik sehingga kemampuan servis atas bolavoli yang dilakukan juga baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dikemukakan kesimpulan sebagai berikut Hasil penelitian diperoleh : (1) Smash diagonal kategori sedang 7 (47%), kategori kurang 7 (47%) dengan perolehan rata rata 53,2%. (2) smash frontal kategori kurang 9 (60%) dengan perolehan rata rata 51,3% . (3) servis atas kategori sedang 8 (53%), dengan perolehan rata rata 55,6%.



Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu dalam peningkatan kemampuan servis atas dan smas pada siswa SMK Pelayaran antara lain latihan yang dapat menunjang kemampuan siswa.

Daftar Rujukan

- Ahmad, Nuril. (2007). *Panduan olahraga bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar. 2004. *Pengetahuan dasar permainan bolavoli*. Padang: DIP> Proyek UNP.
- Barbara V. MS. Dan Bonnie Jill Ferguson. (2000). *Bolavoli untuk pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Basri, Rivai. (2005). *Performance Appraisal*. Cetakan Pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Beutelstahl, Dieter. 2016. *Belajar Bermain Bola Voli*, Bandung : Pionir Jaya
- Buku panduan. *Penulisan tugas akhir /skripsi*. Universitas Negeri Padang (2014).
- Erianti. (2004). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang : FIK UNP Padang.
- Engkos, Kosasih (1993), *Olahraga, Teknik dan Program Latihan*, Akademika Presindo, Jakarta
- PABVSI. (2005). *Metodologi Pelatihan Bolavoli*. Jakarta : Sekretariat Umum PP. PBVSI.
- Pranatahadi. (2007). *Pedoman Pelatihan Bola Voli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudjana. (1996). *Metodologi Statistik*. Bandung : PT. Tarsito
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1984). *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta.
- Sukadiyanto. (2002). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: PKO FIK UNY

Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Syafruddin, 2004. *Permainan Bolavoli (ahli bahasa)*. Padang. FIK UNP.

_____, 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang. UNP PRESS.

Yunus, M. 1992. *Olahraga pilihan bolavoli*, Jakarta: P2TK, Dirjen Dikti, Depdikbud.